

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif ialah hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, ataupun guru dengan peneliti. Model kolaboratif ini digunakan karena dalam penelitian ini memerlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama di bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah

kelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama pula.¹

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu: penelitian, tindakan dan kelas. Maka menurut Suharsimi Arikunto dapat disimpulkan bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.”²

Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada “rancangan model Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart yang terdiri dari 3 siklus atau lebih. Pada masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen penelitian tindakan, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang keempat komponen tersebut saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya.”³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subyek pelaku tindakan I adalah peneliti. Subjek penerima tindakan adalah 38 siswa-siswi kelas VII-B semester genap MTs Negeri Puncu Kab. Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Subjek yang membantu dalam penelitian tersebut adalah teman sejawat dan seorang guru akidah akhlak. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah metode *make a match* yang

¹ Suharsimi, Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2-3.

² Ibid.

³ Sukardi, *Meode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Penembanganya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 7-8.

dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asmaul husna.

C. Profil MTs Negeri Puncu Kab. Kediri

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Negeri Puncu Kab. Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Tepatnya di kelas VII-B. Jumlah siswa yang ada dalam kelas VII-B adalah 38 anak pada tahun pelajaran 2015/2016.

Berikut profil dari MTs Negeri Puncu Kab. Kediri:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Negeri Puncu
Kepala Madrasah	: Drs. Hadi Suseno, M.Pd.
Alamat Madrasah	: Jl. Pare Wates Km. 06 Sidomulyo Puncu Kab. Kediri
Desa	: Sidomulyo
Kecamatan	: Puncu
Kabupaten	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
NSM	: 213350610006
NPSN	: 20512214
Telepon	: (0354) 392762
Kode Pos	: 64292

Daerah	: Pedesaan
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1995
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Status Tanah	: Hak Pakai
Tahun Didirikan	: 1978
Tahun Perubahan	: 1995 ⁴

b. Data Siswa

Tabel 3.1
Data Siswa Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Robel	Jumlah siswa		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	9	160	191	351
2.	VIII	9	130	214	344
3.	IX	9	117	193	310
Jumlah		27	407	598	1005

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari-Februari 2016.

⁴ Dokumentasi Profil MTs Negeri Puncu Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

3. Visi dan Misi MTs Negeri Puncu

a. Visi

TERWUJUDNYA MADRASAH BERKUALITAS, BERPRESTASI, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH IDAMAN MASYARAKAT

b. Indikator Visi

- 1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa.
- 2) Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia secara merata
- 3) Meningkatkan pendukung kegiatan pendidikan.
- 4) Pemanfaatan daya dukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien.
- 5) Meningkatkan prestasi siswa baik bidang akademis maupun non akademis
- 6) Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.
- 7) Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

c. Misi

- 1) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan dan siswa
- 2) Mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang proporsional dan profesional
- 3) Mengembangkan sumber daya pendukung kegiatan kependidikan.

- 4) Memanfaatkan sumber daya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien.
- 5) Mengembangkan siswa baik bidang akademis maupun non akademis
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

D. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang dibantu oleh seorang kolabolator dengan pokok bahasan Asmaul Husna.

Guru merencanakan penelitian tindakan kelas, yang akan dilaksanakan antara lain yaitu *planning/* penyusunan rencana tindakan, dalam penyusunan rencana tindakan peneliti menyusun perangkat pembelajaran, jadwal pelaksanaan tindakan, menentukan sumber-sumber belajar. *Action/* pelaksanaan tindakan. *Observation/* pengamatan, mencari informasi melalui pengamatan atau observasi, dokumentasi dan *reflection/* perrefleksian yaitu mengevaluasi hasil tindakan untuk mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kehadiran peneliti ditentukan sejak tanggal 04 Januari 2016. Pengambilan data dilakukan satu kali dalam satu minggu selama 4 kali pertemuan yakni setiap hari Jum'at. Hal ini karena disesuaikan dengan jadwal yang berlaku di Madrasah.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diambil pada penelitian ini adalah interaksi antara guru dengan siswa di kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil evaluasi siswa. Sedangkan sumber data digunakan untuk memperoleh data penelitian, pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran atau observer, siswa kelas VII-B MTs Negeri Puncu tahun pelajaran 2015/2016 dalam mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asmaul husna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian akan dapat dilaksanakan jika peneliti dapat memperoleh data terkait dengan objek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi dan angket. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan.⁵

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan diberikan kepada

⁵ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwi Tagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2012),66.

kolaborasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan dilaksanakan oleh observator.

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian pendidikan, ada dua macam tes yakni tes kemampuan potensial dan tes kemampuan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Tes kemampuan potensial adalah tes untuk mengukur derajat kemampuan seseorang yang bersifat *herediter* atau bawaan, seperti tes kecerdasan dan tes bakat. Tes kemampuan hasil belajar atau tes prestasi belajar adalah tes untuk mengukur kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar. Dalam menggunakan tes sebagai pengumpul data, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes.⁶

Tes merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang dikerjakan oleh peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi belajar anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa lain atau nilai KKM yang telah ditentukan.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 185-186.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah, “studi dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”⁷. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian dan data-data yang lainnya.

4. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.⁸

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengembangkan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas,

⁷ Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 55-56.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

dalam penelitian ini terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III yang masing – masing terdiri atas:

1. Penyusunan rencana tindakan, sebelum penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan, meliputi tindakan yang dilakukan peserta didik
3. Pengamatan, mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran *make a match*
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Pada masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan tes di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilakukan.